

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS
GURU DI SATUAN PAUD SEJENIS (SPS) PUSPA GIRI II DAHANREJO GRESIK**

Dibuat untuk memenuhi tugas akhir strata-1

SKRIPSI

Oleh :

Putri Nur Afiah

NIM. D99217081



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Nur Afiah

NIM : D99217081

Jurusan/ Program Studi : PIAUD

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian kualitatif yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau hasil pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa penelitian kualitatif ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 16 Juni 2021

Yang Membuat Pernyataan

A handwritten signature in black ink is written over a yellow revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem, the text '1000', 'METERAI TEMPEL', and the serial number 'AD2AJX197953296'.

(Putri Nur Afiah)

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh:

Nama : Putri Nur Afiah

NIM : D99217081

Judul : **MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN**

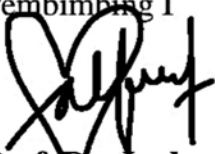
KREATIVITAS GURU DI SATUAN PAUD SEJENIS (SPS) PUSPA GIRI

II DAHANREJO GRESIK

Telah diperiksa dan disetujui untuk disajikan.

Surabaya,

Pembimbing I



Prof. Dr. Jauharoti Alfin, S.Pd., M.Si

NIP : 197306062003122005

Pembimbing II



Ratna Pangastuti, M.Pd.I

NIP : 198111032015032003

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

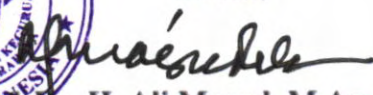
Skripsi oleh Putri Nur Afiah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 2021

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

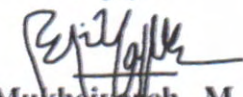


Dekan,


Dr. H. Ali Masud, M.Ag., M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji I


Dr. Mukhoiyatoh., M.Ag

NIP. 197304092005012002

Penguji II


Dr. Ilun Muallifah., M.Pd

NIP. 196707061994032001

Penguji III


Prof. Dr. Jauharoti Afina, S.Pd., M.Si

NIP. 197306062003122005

Penguji IV


Ratna Pangastuti., M.Pd.I

NIP. 198111032015032003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Putri Nur Afiah
NIM : D99217081
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Islam Anak Usia Dini
E-mail address : putriafiah12@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS GURU

DI SATUAN PAUD SEJENIS (SPS) PUSPA GIRI II DAHANREJO GRESIK

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 21 Juni 2021

Penulis

(Putri Nur Afiah)

Abstrak

Putri Nur Afiah, 2021. Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Kreativitas Guru di Satuan PAUD Sejenis (SPS) Puspa Giri II Dahanrejo Gresik, **Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Ampel Surabaya.** Pembimbing 1 : **Prof. Dr. Jauharoti Alfin, S.Pd., M.Si** dan Pembimbing 2 : **Ratna Pangastuti, M.Pd.I**

Kata Kunci : Manajemen Pembelajaran, Kreativitas Guru.

Latar belakang peneliti mengambil judul skripsi “Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Kreativitas Guru di Satuan PAUD Sejenis (SPS) Puspa Giri II Dahanrejo Gresik” ini cukup baik, terdapat guru kelas yang sudah memiliki kemampuan kreativitas saat mengajar tetapi ada pula guru kelas yang keterampilan mengajarnya kurang kreatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pembelajaran serta kreativitas mengajar guru yang ada di SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik.

Tujuan dari penelitian ini : 1) untuk mendeskripsikan manajemen pembelajaran di SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik, 2) untuk mendeskripsikan kreativitas guru di SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik, 3) untuk mendeskripsikan manajemen pembelajaran di SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik dalam meningkatkan kreativitas pendidik dalam mengajar.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitiannya yaitu kepala sekolah dan semua guru kelas SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara serta dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) manajemen pembelajaran yang ada di SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik sudah baik seperti membuat perencanaan pembelajaran, mengorganisasikan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengawasi pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran, 2) kreativitas guru yang ada di SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik sudah baik namun ada beberapa guru kelas yang belum sesuai dengan karakteristik kreativitas guru, 3) manajemen pembelajaran di SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik sudah baik dalam hal perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengawasan pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran sehingga, berpengaruh baik terhadap kreativitas para guru meskipun ada beberapa guru yang kurang kreatif.

DAFTAR ISI

X

PENDAHULUAN

Manajemen berasal dari kata kerja dalam bahasa Inggris “*to manage*” yang serupa dengan “*to control*” dan “*to handle*”, yang berarti mengelola, memeriksa, mengawasi dan mengurus.¹ Manajemen merupakan gabungan antara ilmu dan seni yang terdiri dari sebuah perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengarahan pada suatu organisasi yang menggunakan sumber daya yang dimiliki sebagai pencapaian tujuan serta sasaran suatu organisasi.² Manajemen yang baik sangat diperlukan dalam suatu organisasi termasuk pada semua jenjang pendidikan. Manajemen juga bisa dikatakan sebagai profesi yang dilandasi dengan keahlian khusus sehingga mencapai prestasi dan profesionalitas dengan aturan kode etik.³ Dengan adanya manajemen maka semua akan lebih mudah terarah secara sistematis dalam merealisasikan implementasi pada dunia empirik. Begitu pula dalam bidang pendidikan, dalam mewujudkan visi dan misinya, maka suatu lembaga pendidikan perlu menerapkan manajemen agar tujuan tersebut dapat terwujud dengan mudah.

Definisi pembelajaran itu sendiri adalah suatu perubahan perilaku yang pasti dan hasil praktik yang diulang terus menerus.⁴ Dalam Undang-undang Sisdiknas No.20/2003 Pasal 1 Ayat 20 bahwasanya “pembelajaran adalah proses interaksi murid dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Dengan demikian pembelajaran bisa dikatakan sebagai proses interaksi antara murid dan pendidik dengan sumber belajar yang memadai sehingga terjadi perubahan perilaku yang baik dan murid merasa belajar adalah hal yang penting untuk dilakukan. Sebagaimana dalam firman Allah Q.S An-Nahl/14:125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۖ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ. (النحل : 125)

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantulah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (Q.S. An-Nahl/14: 125).⁵

⁵ Al-Qur'an Surah An-Nahl Juz 4 Ayat 125. Muhammad Shohib Thohar, *Al-Quran dan Tafsirnya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), 417

menggunakan peraga seperti boneka tangan atau yang lain, dan pada guru yang kurang kreatif ini hampir selalu menggunakan metode ceramah dan juga mudah bingung dalam menyampaikan materi, sehingga membuat murid tidak merasa nyaman saat kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

Sesuai dengan hasil survei yang dilakukan oleh peneliti, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan tujuan ingin mengetahui manajemen pembelajaran serta kreativitas mengajar guru yang ada di SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik. Maka dari itu peneliti ingin mengambil judul penelitian “Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Di Satuan PAUD Sejenis (SPS) Puspa Giri II Dahanrejo Gresik”.

B. Identifikasi Masalah

1. Tidak semua pendidik yang ada di SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik kreatif dalam mengajar
2. Ada beberapa guru yang memiliki kreativitas mengajar dan ada beberapa guru yang tidak memiliki kreativitas belajar. Adanya perbedaan mengajar pada guru di SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik
3. Murid yang merasa bosan dengan pembelajaran daring membuat pembelajaran menjadi terganggu
4. Profesi guru yang masih dipandang sebelah mata oleh masyarakat sehingga kreatifitas guru dalam mengajar menjadi menurun dan berdampak pada hasil pembelajaran

C. Batasan Masalah

Mengingat cukup luasnya masalah yang ada, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Sesuai identifikasi masalah yang ada, maka masalah yang akan dibatasi adalah pada manajemen pembelajaran yang berpengaruh pada kreativitas guru di SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen pembelajaran yang ada di SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik?
2. Bagaimana kreativitas guru yang ada di SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik?
3. Bagaimana manajemen pembelajaran di SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik dapat meningkatkan kreativitas pendidik dalam pembelajaran?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan manajemen pembelajaran di SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik
2. Untuk mendeskripsikan kreativitas guru di SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik.
3. Untuk mendeskripsikan manajemen pembelajaran di SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik dalam meningkatkan kreativitas pendidik dalam mengajar.

I. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan

- A) Latar Belakang
- B) Identifikasi Masalah
- C) Batasan Masalah
- D) Rumusan Masalah
- E) Tujuan Penelitian
- F) Manfaat Penelitian
- G) Penelitian Terdahulu
- H) Kerangka Berfikir
- I) Sistematika pembahasan

BAB II Kajian Teori

- A) Manajemen Pembelajaran
B) Kreativitas Guru

BAB III Metode Dan Rencana Penelitian

- A) Desain Penelitian
- B) Sumber Daya / Subyek Data
- C) Teknik Pengumpulan Data
- D) Teknik Analisis Data
- E) Teknik Pengujian dan Keabsahan Data

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

- A) Paparan Data
- 1) Profil SPS Puspa Giri II Dahanrejo
 - 2) Manajemen pembelajaran di SPS Puspa Giri II Dahanrejo
 - 3) Kreativitas Guru di SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik
- B) Analisis Data
- 1) Manajemen pembelajaran di SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik
 - 2) Kreativitas guru di SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik
 - 3) Manajemen di SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik dapat meningkatkan kualitas pendidik dalam pembelajaran
 - 4) Output kreativitas guru di SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik

BAB V Penutup

- A) Kesimpulan
- B) Saran

Daftar Pustaka

KAJIAN TEORI

a. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan merupakan langkah awal yang diambil untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan secara efektif dan efisien. Menurut Johnson perencanaan adalah proses dari sistem menyesuaikan dengan sumber daya yang ada agar mampu mengubah lingkungan disekitar serta kekuatan dalam internal.²⁹ Kedudukan manajer disekolah adalah pendidik. Maka dari itu pendidik dalam melakukan perencanaan pembelajarannya terdapat usaha-usaha yang dilakukan seperti; menganalisis berbagai tugas, menelaah kebutuhan dalam belajar atau pelatihan, dan mencatat tujuan belajar dengan tujuan guru mampu membuat rencana beberapa tugas yang akan dilakukan pada kegiatan belajar mengajar. Seperti yang dikatakan oleh E. Mulyasa bahwasanya, dalam melakukan perencanaan pembelajaran terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu antara lain:

- 1) Program Semester (PROSEM), yang dirancang untuk mempermudah dalam menyusun program selanjutnya seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). PROSEM (Program Semester) terdiri dari KD (kompetensi dasar) dan indikator dalam setiap tema, sub tema, alokasi waktu.
- 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) yang penjabarannya dari program semester, yang isinya mencakup identitas (semester, bulan/minggu, kelompok usia), kompetensi dasar yang dipilih beserta aspek perkembangannya, materi pembelajaran dan, rencana kegiatan.
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) digunakan setiap hari ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Penjabarannya dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM). RPPH ini mencakup identitas (semester/bulan/minggu, hari/tanggal/tahun), kelompok usia, tema dan sub tema, alokasi waktu, kegiatan pembuka, kegiatan inti, kegiatan penutup, media yang dipakai baik alat maupun bahan, dan penilaian perkembangan. Namun saat ini Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia mengeluarkan surat tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Nomor 14 Tahun 2019, bahwasanya Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan dengan prinsip efisien, efektif, dan berorientasi pada murid.³⁰ Komponen Rencana Pelaksanaan

²⁹ Ibid., 91

³⁰ “Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019 Tentang *Penyederhaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*.”

struktur organisasi, proses serta sistem yang dibutuhkan dalam kegiatan mengajar dan memberi peluang untuk mampu belajar lebih maksimal lagi.³⁵ Perbedaan pada kepemimpinan, administrasi, dan manajemen yang sesuai dengan sudut pandang pembelajaran ketika dilakukan oleh kepala sekolah, guru, dan wakil bidang pembelajaran adalah:

Tabel 2.1 Perbedaan Kepemimpinan, Manajemen dan Administrasi³⁶

	Kepala Sekolah	Koordinator Guru	Guru Kelas / Mata Pelajaran
Fokus	Semua bidang di sekolah	Hanya pada bidang pengajaran	Hanya pada penyampaian kurikulum
Melalui	Rencana pengembangan lembaga sekolah	Rencana pengembangan lembaga sekolah	Prosedur pekerjaan
Kepemimpinan	Visi, misi, sasaran, struktur organisasi, strategi, kebijakan sekolah	Men-deskripsikan tujuan, pemanfaatan sumber daya, target, kebijakan dalam pembagian mata pelajaran, kebersamaan	Penataan kelas, penetapan pada tujuan mengajar, gaya belajar mengajar.
Manajemen	Mengawasi seluruh sumber daya serta mengembangkan staff	Alokasi sumber daya, kemajuan murid, peng-organisasian kurikulum, pengembangan staf mata pelajaran, pemantauan serta evaluasi	Pengem-bangan materi pelajaran, penggunaan sumber daya, pelaksanaan kurikulum, penilaian murid
Administrasi	Tanggung jawab penuh	Penyediaan berbagai daftar sumber daya, pencatatan staf	Mendata proses belajar mengajar, penataan murid

³⁵ Ibid., 122

³⁶ Ibid., 123

yang mencerminkan sikap percaya diri 2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan 2.7 Memiliki perilaku yang menunjukkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan sikap percaya diri 2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian 2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya 2.10 Memiliki perilaku mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain 2.11 Memiliki perilaku dapat menyesuaikan diri 2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggungjawab 2.13 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur 2.14 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun kepada orang tua, pendidik, dan teman	
3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari 4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa	Meniru ucapan dan melaksanakan ibadah
3.2 Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia 4.2 Menunjukkan perilaku santun sebagai	Menunjukkan sikap sopan kepada setiap orang, menunjukkan sikap peduli terhadap orang lain (misal: berbagi makanan dan mainan)

cerminan akhlak mulia	
3.3 Mengenal anggota tubuh fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus 4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	Menunjukkan anak mampu melompat di tempat, melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu meniru gerakan senam yang lebih sederhana, melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu meniti di atas papan yang lebih lebar, melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menuang air atau benda kecil ke dalam wadah dengan tidak tumpah, melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melompat turun dari ketinggian kurang dari 20 cm, melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu memasukkan benda kecil ke dalam botol, melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menggunting kertas mengikuti pola garis lurus melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu meronce manik-manik yang tidak terlalu kecil dengan benang yang tidak kaku
3.4 Mengetahui cara hidup sehat 4.4 Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat	Berperilaku hidup bersih dan sehat dengan bantuan, menunjukkan anak mampu memilih makanan dan minuman yang bersih, sehat dan bergizi dengan bantuan orang tua melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu membedakan makanan dan minuman yang bersih, sehat dan bergizi dengan bantuan orang tua, menggunakan toilet dengan bantuan
3.5 Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif 4.5 Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif	Memecahkan masalah sederhana yang dihadapi dengan aktif bertanya pada orang-orang di lingkungannya, melakukan usaha untuk menyelesaikan kegiatan secara mandiri,
3.6 Mengenal benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) 4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan membedakan benda berdasarkan bentuk dan ukuran (misal: panjang pendek, besar kecil), melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan memasang benda sesuai pasangannya, melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal bentuk geometri (segitiga, persegi, dan lingkaran), melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan menyusun 3- 5 benda secara berurutan, melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal konsep banyak sedikit, lama sebentar, berat-ringan melalui kegiatan membandingkan
3.7 Mengenal lingkungan sosial	Menyebut nama diri dan jenis kelamin, menunjukkan ketertarikan untuk bermain dalam

(keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) 4.7 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh	kelompok kecil, menyebut peran-peran dan pekerjaan orang-orang yang ada di sekitarnya, menunjukkan tempat yang sering dikunjungi di sekitar rumah (warung dan tempat ibadah), menunjukkan kepedulian terhadap peraturan, menunjukkan tempat yang sering dikunjungi di sekitar rumah (warung dan tempat ibadah).
3.8 Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) 4.8 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh	Menyebutkan benda-benda yang ada di sekitarnya, menunjukkan karya yang berhubungan dengan benda-benda yang ada di lingkungan alam melalui kegiatan menggambar.
3.9 Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) 4.9 Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)	Menyebutkan nama benda-benda teknologi sederhana (misal: gunting kuku, gunting, sekop, cangkul, sikat gigi, sendok, pembuka tutup botol, pisau, palu, spons, roda pada kendaraan), mengelompokkan berbagai teknologi sederhana yang ada di rumah dan lingkungan sekitarnya
3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)	Membedakan perintah, pertanyaan, dan ajakan, melaksanakan tiga atau lebih perintah sederhana
3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	Menggunakan kalimat pendek dengan kosakata yang lebih banyak untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa, menunjukkan perilaku seperti sedang membaca buku, mengucapkan kalimat sesuai dengan tujuan (kalimat tanya, pernyataan),

1) Penilaian

2) Pelaporan nilai

3) Pengelolaan serta tindak lanjut pada hasil penilaian

deskriptif naratif dengan tujuan menggabungkan informasi yang sudah tersusun dalam bentuk yang padu serta mudah dipahami. Hal ini dimaksudkan memilih data sesuai kebutuhan penulis dalam penelitian mengenai manajemen pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Pada tahap penarikan kesimpulan ini termasuk tahap terakhir pada penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah menjawab hasil penelitian yang berfokus pada penelitian berdasarkan analisis data, kesimpulan disajikan dalam deskripsi objek penelitian yang berpedoman pada kajian penelitian.⁶⁷

Dalam menarik kesimpulan tidaklah proses yang sekali jadi, sehingga selama proses penelitian berlangsung, peneliti tetap mencari kesimpulan terus-menerus yang nantinya bisa ditetapkan dan dapat diverifikasi menjadi kesimpulan yang kokoh dan valid.⁶⁸ Maka dari itu peneliti harus melakukan reduksi data terlebih dahulu dan kemudian data yang disajikan melalui narasi, agar bisa memverifikasi data secara valid serta bisa menarik kesimpulan.

E. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Temuan data yang ada pada penelitian kualitatif bisa dianggap valid apabila tidak ada perbedaan antara apa yang sebenarnya terjadi pada subjek atau objek yang sedang diamati di lapangan dengan apa yang dilaporkan oleh peneliti.⁶⁹ Yang artinya sebelum peneliti menunjukkan hasil penelitian, peneliti perlu adanya melakukan pengecekan ulang terhadap hasil penelitian tersebut, dengan tujuan peneliti mampu memberikan bukti bahwa hasil penelitiannya sudah melalui proses pengujian keabsahan data yang mana data itu bisa disebut data yang valid.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi untuk mengecek keabsahan data, agar data yang sudah dikumpulkan akan lebih sah serta mendapatkan makna langsung pada tindakan dalam penelitian. Seperti yang dijelaskan oleh Emzir metode triangulasi data merupakan proses penguatan data yang didapat dari berbagai sumber yang dijadikan bukti temuan.⁷⁰ Metode triangulasi ini sebagai usaha pengecekan data dalam sebuah penelitian, yang mana peneliti tidak hanya menerapkan satu metode pengumpulan data, satu sumber data ataupun hanya menerapkan pemahaman pribadi tanpa melaksanakan pengecekan ulang. Pada pelaksanaannya

⁶⁷ Ibid., 212

⁶⁸ Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta : Tiara Wacana, 2006), 23

⁶⁹ Muh. Fitrah dan Luthflya, *Metodelogi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), 93

⁷⁰ Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 82

Kab. Gresik. 503.2.34/125/437.74/2017. Nomor Statistik SPS Puspa Giri II Dahanrejo adalah 004050107027.

3. Sarana dan Prasarana SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik

Adapun sarana dan prasarana yang ada di SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik adalah sebagai berikut:

a. Sarana

1) Ruang kelas

Table 4.1 Sarana Ruang Kelas SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
1	Meja anak	16	Baik
2	Rak buku	3	Baik
3	Tempat APE	9	Baik
4	Papan Tulis	3	Baik
5	Papan hasil karya anak	3	Baik
6	Spidol	8	Baik
7	Penghapus papan tulis	3	Baik
8	Bul poin	3	Baik
9	Kipas angin	3	Baik

2) Ruang guru

Tabel 4.2 Sarana Ruang Guru SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
1	Meja	2	Baik
2	Kursi	7	Baik
3	Lemari seragam	1	Baik
4	Lemari berkas	1	Baik
5	Lemari piala	1	Baik
6	Lemari ATK	1	Baik
7	Laptop	2	Baik
8	Printer	1	Baik
9	Kipas angin	1	Baik
10	Mic	3	Baik
11	Sound	1	Baik

3) Alat Permainan Edukatif (APE)

Tabel 4.3 APE di SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
1	Pasir	3 box	Baik
2	Bola besar	1	Baik
3	Bola kecil	3 box	Baik
4	Papan titian	3	Baik
5	Balok	3 box	Baik
6	Lego	3 box	Baik
7	Permainan pengelompokkan jenis	3 box	Baik
8	pengelompokkan ukuran	5	Baik
9	Piano	1	Baik
10	Engklak	2	Baik

11	Jungkat-jungkit	1	Baik
12	Prosotan	1	Baik
13	Ayunan	1	Baik
14	Gelas berputar	1	Baik

Pengambilan data pada penelitian manajemen pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas guru di SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik. pada Bulan Januari 2021, Objek pada penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru kelas saja. Berikut uraian hasil penelitian.

1. Data hasil wawancara

a. Wawancara kepada kepala sekolah SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik

Pada teknik wawancara, peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada kepala sekolah SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik yaitu Bunda Fatimah, yang dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2021 di ruang kantor sekolah. Dari beberapa pertanyaan kepada informan pertama yaitu Bunda Fatimah selaku kepala sekolah SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik, peneliti mendapatkan jawaban wawancara yaitu antara lain:

Pertanyaan pertama yang diberikan kepada kepala sekolah adalah pertanyaan mengenai apa tanggapan Bunda sendiri mengenai manajemen pembelajaran Bunda.

“Mengatur pembelajaran yang ada di sekolah dengan pedoman Permendikbud 137 dan 146 serta KTSP yang dibuat oleh lembaga sekolah.” (W. KS. 1)⁷¹

Pertanyaan selanjutnya yang diberikan oleh peneliti kepada informan pertama adalah mengenai apakah SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik ini juga membuat kalender pendidikan?

“Iya pastinya mbak itu sudah menjadi kewajiban dalam mempunyai visi, misi, tujuan sekolah. Kalender pendidikan juga kami membuatnya, biasanya kami membuat kalender pendidikan setiap sebelum semester satu mbak. Kalau visi, misi, tujuan sekolah ini sudah dari berdirinya SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik.” (W.KS.2)⁷²

[illegible]

Gambar 4.1
Kalender Pendidikan SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik 2020/2021

⁷¹ Siti Fatimatuz Zahro, Kepala Sekolah SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik, 10 Februari 2021, 10:05, Kantor SPS Puspa Giri II Dahanrejo

⁷² Ibid.

Penjawab pertama dijawab oleh Bunda Dila:
 “Guru yang banyak ide mbak.” (W. BD. 1)⁸¹

Kemudian ditambah oleh Bunda Sulikah:
 “Guru yang mampu menciptakan sesuatu yang baru.” (W. BS. 1)⁸²

Kemudian diperkuat oleh Bunda Yenny:
 “Guru yang mampu mengondisikan kelas dengan efektif dan guru yang mempunyai banyak ide untuk mengembangkan perkembangan anak melalui tugas.” (**W. BY. 1**)⁸³

Pertanyaan selanjutnya yang diajukan untuk menambah informasi adalah mengenai apakah ada kendala atau penghambat dalam meningkatkan keterampilan kreativitas mengajar selama pandemi atau BDR (Belajar Dari Rumah).

Penjawab pertama adalah Bunda Dila:
 “Untuk kendala yang saya alami selama pembelajaran BDR ini adalah pada paketan data mbak, meskipun dikasih paket data sama pemerintah tapi itu hanya sebentar saja membantunya dikarenakan hanya sekali selama ini.” (W. BD. 2)⁸⁴

Hal ini senada dengan jawaban Bunda Sulikah:
 “Iya ada mbak, selain paket data saya susah dalam membuat penjelasan materi dengan menggunakan video.” (W. BS. 2)⁸⁵

Jawaban Bunda Yenny juga senada dengan guru kelas yang lain:
 “Iya mbak ada kalau dari saya kendalanya ada di aplikasi yang hanya bisa menggunakan *Whatsapp* ketika pembelajaran BDR. Karena kebanyakan orangtua murid ini bekerja dan ada beberapa wali murid yang tidak punya *hand phone* sehingga bisanya hanya menggunakan aplikasi *Whatsapp group* sekolah.” (W. BY. 2)⁸⁶

Pada kesempatan berikutnya, peneliti memberikan pertanyaan selanjutnya kepada informan yaitu mengenai apakah SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik ini membantu dalam meningkatkan kreativitas guru.

Jawaban semua guru kelas pada pertanyaan ini sama yaitu:

⁸¹ Karimatul Muftldilah, Guru Kelas Kelompok Ceria, 10 Februari 2021, 10:40, Kantor SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik

⁸² Sulikah, Guru Kelas Kelompok Cerdas, 10 Februari 2021, 10:40, Kantor SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik

⁸³ Yenny Purwati, Guru Kelas Kelompok Sehat, 10 Februari 2021, 10:40, Kantor SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik

⁸⁴ Karimatul Muftdilah, Guru Kelas Kelompok Ceria, 10 Februari 2021, 10:40, Kantor SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik

⁸⁵ Sulikah, Guru Kelas Kelompok Cerdas, 10 Februari 2021, 10:40, Kantor SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik

⁸⁶ Yenny Purwati, Guru Kelas Kelompok Sehat, 10 Februari 2021, 10:40, Kantor SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik

“Iya membantu mbak” (W. BD, BS, BY. 3)⁸⁷

Agar memperoleh informasi lebih rinci maka peneliti melanjutkan pertanyaannya mengenai SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik dalam meningkatkan kreativitas guru ini contohnya seperti apa Bunda.

Pada pertanyaan ini dijawab oleh Bunda Dila:

“Kalau dari kendala yang saya alami dari pihak sekolah memberikan kami bantuan uang untuk paket data.” (W. BD. 4)⁸⁸

Kemudian di tambah oleh Bunda Sulikah:

“Dari kendala yang saya alami kepala sekolah mengizinkan saya untuk menerangkan penjelasan materi dengan menggunakan rekaman suara. Selain itu kepala sekolah mengizinkan untuk luring dengan waktu kurang lebih 1 jam, tapi itu kalau tidak masa PSBB mbak.” (W. BS. 4)⁸⁹

Dan kemudian ditegaskan oleh Bunda yenny:

“Contohnya adalah, sekolah memberikan kami kesempatan untuk pembelajaran luring seminggu sekali pada hari Rabu. Selain itu juga kepala sekolah sering mengikutkan kami semua untuk ikut serta pelatihan-pelatihan, workshop dll.” (W. BY. 4)⁹⁰

Penjelasan berikut diperkuat oleh dokumen berupa foto yang didapat oleh peneliti yang ada di laptop SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik.



Gambar 4.2

Workshop Standar Penilaian Bagi Pendidik SPS dan KB

Pada kesempatan berikutnya maka peneliti mengajukan pertanyaan mengenai bagaimana Bunda mengekspresikan kreativitas Bunda selama masa pandemi ini.

⁸⁷ Krimatul Mufdlilah, Sulikah, Yenny Purwati, Guru Kelas Kelompok CERIA, Cerdas, Sehat, 10 Februari 2021, 10:40, Kantor SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik

⁸⁸ *ibid*

⁸⁹ Sulikah, Guru Kelas Kelompok Cerdas, 10 Februari 2021, 10:40, Kantor SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik

⁹⁰ Yenny Purwati, Guru Kelas Kelompok Sehat, 10 Februari 2021, 10:40, Kantor SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik

“Ketika anak-anak sudah mampu mengerjakan tugas dengan baik”. (W. BD. 11)¹⁰⁸

“Ketika anak-anak mampu menjawab pertanyaan dari guru”. (W. BY. 11)¹⁰⁹

“Tergantung mbak, sesuai kondisinya, kadang saya ajak bernyanyi kalo tidak mempan saya ajak bermain.” (W. BY. 12)¹¹⁰

“Kalau sebelum pandemi saya ajak anak-anak untuk bermain seperti kalau disini namanya olala bola-bola mbak.” (W. BS. 12)¹¹¹

“Nah ini agak susah mbak, namun biasanya saya mengajak anak-anak untuk bernyanyi atau tepuk-tepuk untuk mencuri perhatian mereka.” (W. BD. 12)¹¹²

“Iya pastinya berpengaruh mbak, manajemen disini menurut saya berpengaruh pada kreativitas guru di SPS Puspasari II Dahanrejo Gresik.”
(W. BD. 13)¹¹³

“Menurut saya manajemen disini berpengaruh pada kreativitas guru.” (W. BS. 13)¹¹⁴

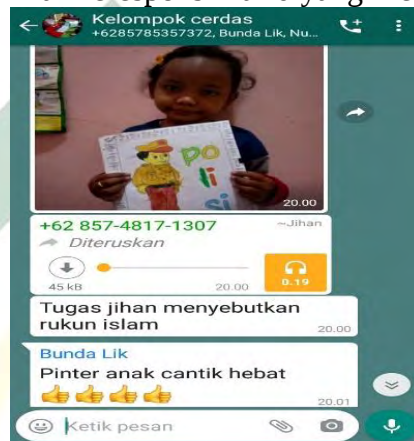
“Iya berpengaruh mbak, menurut saya manajemen disini berpengaruh dalam hal baik untuk meningkatkan kreativitas pada guru.” (W. BY. 13)¹¹⁵

¹¹⁵ Yenny Purwati, Guru Kelas Kelompok Sehat, 10 Februari 2021, 10:40, Kantor SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik



Gambar 4.9

Foto Cara Bunda Dila Merespons Murid yang Mengumpulkan Tugas



Gambar 4.10

Foto Cara Bunda Sulikah Merespons Murid yang Mengumpulkan Tugas

Pada hari Rabu tanggal 10 Februari 2021, peneliti diizinkan untuk ikut serta dalam kegiatan video call *Whatsapp* antara guru kelas dan beberapa murid saja. Kegiatan video call yang diadakan oleh SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik ini bersifat tidak wajib dikarenakan tidak semua murid mempunyai Gawai dan juga ada wali murid yang bekerja sehingga banyak keterbatasan yang membuat kegiatan video call *Whatsapp* tidak berjalan dengan lancar. Pada saat peneliti mengikuti kegiatan video call *Whatsapp* tersebut dengan Kelompok Sehat sekaligus Bunda Yenny selaku guru kelas di Kelompok Sehat dilaksanakan tepat pukul 08:00 ini, saya melihat keluwesan Bunda Yenny dalam mengajak ngobrol murid, mulai dari tanya jawab mengenai tema/sub tema minggu itu sampai saling tukar cerita. Sedangkan ketika peneliti melakukan penelitian di Kelompok Cerdas (Bunda Sulikah) yang dilaksanakan pukul 08:30 ini saya melihat dalam sikap keluwesan dalam mengajak ngobrol murid agak berkurang, terbukti adanya murid yang tidak sabar untuk selesai kegiatan video call *Whatsapp* bersama guru dan teman kelompoknya. Kemudian tepat pukul 09:00 saya bergabung didalam video call *Whatsapp* Kelompok Ceria (Bunda Dila). Pada saat melihat cara Bunda Dila melaksanakan kegiatan video call



muridnya, pendidik yang masih kaku atau tidak seberapa luwes ketika mengajar serta tidak seberapa ekspresif kepada murid. Rata-rata guru kelas yang belum bisa dikatakan guru kreatif ini adalah guru kelas yang lulusan SMA. Maka dari itu kepala sekolah SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik melakukan usaha-usaha dalam manajemen pembelajarannya untuk meningkatkan kreativitas guru. Manajemen pembelajaran itu sendiri meliputi perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengawasan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran. Usaha-usaha yang dilakukan oleh Kepala sekolah meliputi, melakukan supervisi serta evaluasi kepada guru-guru terutama pada guru kelas, mengkoreksi RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan) yang telah dibuat oleh guru kelas untuk tema berikutnya, kepala sekolah memberikan pembinaan kepada guru kelas mengenai cara mengajar atau cara berkomunikasi dengan baik kepada murid, menciptakan suasana kerja yang menyenangkan, mengikuti guru-guru terutama guru kelas dalam pelatihan, workshop ataupun seminar tentang PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), memberikan solusi terhadap masalah yang dialami oleh guru kelas ketika mengajar, serta memberikan kebebasan guru untuk mengembangkan kemampuannya.¹⁴⁶

“Iya mbak pastinya saya melakukan pengawasan serta mengevaluasinya. Karena kebetulan SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik ini mau di akreditasi jadi saya akan lebih sering memberikan supervisi (pengawasan) kepada guru-guru.

Dengan tujuan agar guru kelas mampu meningkatkan kemampuan mengajarnya lebih baik lagi.” (W. KS. 4)¹⁴⁷

Wawancara peneliti dengan kepala sekolah mengenai cara kepala sekolah dalam mengawasi cara mengajar guru kelas:

“Kalau tidak masa pandemi biasanya saya menjadwalkan untuk masuk ke salah satu kelas namun guru kelas tidak tahu jadwal masuk saya mengawasi. Sedangkan pada masa pandemi sekarang ini saya hanya bisa mengawasi cara mengajar mereka dengan cara mereka mengirim video pembelajaran yang berisi penjelasan tema, sub tema dan tugas, video tersebut dikirim lewat *Whatsapp group* sekolah setiap seminggu sekali.” (W. KS. 5)¹⁴⁸

Wawancara peneliti dengan kepala sekolah mengenai cara kepala sekolah dalam mengevaluasi cara mengajar guru kelas:

“Kalau sebelum pandemi saya mengevaluasinya dengan membicarakan setelah kegiatan pembelajaran selesai. Namun untuk masa pandemi ini, saya sampaikan lewat *Whatsapp group* guru dan kadang juga ketika ngumpul di sekolah seminggu sekali.” (W. KS. 6)¹⁴⁹

Dari hasil wawancara tersebut bahwasanya kepala sekolah melakukan pengawasan yang dilakukan setiap hari untuk semua guru, ketika pembelajaran dilakukan secara daring dan melakukan pengawasan kepada satu guru kelas dalam satu hari secara bergiliran ketika pembelajaran dilakukan secara luring di sekolah. Sedangkan untuk memberikan evaluasi kepada guru ini, pada saat pembelajaran luring kepala sekolah melakukan evaluasi pada saat kegiatan belajar mengajar selesai dilakukan, sedangkan pada saat pembelajaran daring kepala sekolah melakukan evaluasi setiap seminggu sekali melalui aplikasi sosial media *Whatsapp group* guru SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik namun juga terkadang dilakukan evaluasi ketika guru-guru semua sedang berkumpul di sekolah. Hal tersebut dilakukan untuk membuat supervisi kepada guru agar mampu meningkatkan kemampuannya serta kreativitas dalam mengajar.

Pada saat proses pembelajaran selesai, kepala sekolah mengajak guru kelas semua untuk melakukan kegiatan evaluasi, diskusi serta kepala sekolah melakukan pengkoreksian untuk RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan) yang telah dibuat oleh guru kelas pada minggu atau tema berikutnya. Dengan tujuan agar perencanaan pembelajaran bisa dilakukan dengan maksimal.

¹⁴⁷ Siti Fatimatuz Zahro, Kepala Sekolah SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik, 10 Februari 2021, 10:05, Kantor SPS Puspa Giri II Dahanrejo

148 Siti Fatimatuz Zahro, Kepala Sekolah SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik, 10 Februari 2021, 10:05, Kantor SPS Puspa Giri II Dahanrejo

149 Ibid.

Selain itu, dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya, kepala sekolah SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik mampu menciptakan suasana kerja yang menyenangkan sehingga terjalin baik komunikasi antar guru-guru yang ada di SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik.

“Kalo dari saya, saya ikutkan pelatihan, seminar, workshop tentang ke PAUD an dan saya memposisikan diri saya sebagai fasilitator, motivator, dan membimbing untuk guru-guru.” (W. KS. 9)¹⁵⁰

¹⁵⁰ Siti Fatimatuz Zahro, Kepala Sekolah SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik, 10 Februari 2021, 10:05, Kantor SPS Puspa Giri II Dahanrejo

		observasi dengan disertakan bukti foto murid mengerjakan tugas c. Tidak semua guru kelas mampu mengelola kelas secara efektif 4. Pengawasan pembelajaran di SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik: a. Kepala sekolah melakukan pengawasan dan membuat supervisi kepada guru kelas b. Guru kelas melakukan pengawasan kepada masing-masing muridnya 5. Evaluasi pembelajaran di SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik: a. Kepala sekolah mengevaluasi cara mengajar guru kelas b. Guru kelas mengevaluasi murid dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan disertakan bukti murid ketika mengerjakan tugas yang berupa foto atau video.
2	Kreativitas guru di SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik	1. Terdapat guru kelas yang kreatif seperti yang ada pada karakteristik guru kreatif yaitu: a. Suka terhadap tantangan. Di masa pandemi ini guru kelas di SPS Puspa Giri II Dahanrejo memanfaatkan aplikasi sosial media yang bernama <i>Whatsapp</i>, yang berguna untuk mempermudah guru kelas untuk berkomunikasi baik berupa <i>chat</i> maupun <i>video call</i> dengan murid maupun wali murid saat dilakukannya pembelajaran daring atau BDR (Belajar Dari Rumah), mempermudah guru kelas untuk menjelaskan suatu tema pembelajaran melalui video yang dikirim menggunakan aplikasi <i>Whatsapp</i>. Dengan adanya masa pandemi, mengharuskan guru kelas membuat RPPM yang tugasnya tidak menyulitkan murid dan tugas yang memanfaatkan lingkungan sekitar murid. b. Memberikan apresiasi terhadap hasil karya murid c. Menerima murid apa adanya d. Menjadi motivator untuk muridnya e. Ekspresif (memberi bimbingan ataupun memberi penghargaan) kepada murid

		f. Suka terhadap seni dan keindahan g. Tulus menyayangi muridnya h. Mempunyai rasa ketertarikan pada perkembangan anak i. Pendidik yang mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif j. Fleksibel (mampu dekat dengan murid, bersikap luwes atau tidak kaku ketika mengajar maupun ketika berkomunikasi dengan murid) 2. Terdapat guru kelas yang belum kreatif dikarenakan masih ditemukan pada guru kelas yang suka pilih kasih terhadap murid, dan ada juga yang tidak seberapa luwes ketika mengajar serta tidak seberapa ekspresif kepada murid 3. Adanya kendala yang dialami oleh guru kelas dalam proses kegiatan mengajar terutama pada mengembangkan kemampuan kreativitas dalam mengajar. 4. Kendala yang dialami oleh guru kelas adalah seperti keterbatasan kuota internet, kesusahan dalam pembuatan video pembelajaran, serta penggunaan media pembelajaran yang hanya bisa menggunakan aplikasi sosial media <i>whatsapp</i> dikarenakan banyak wali murid yang bekerja
3	Manajemen pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas guru	1. Kepala sekolah serta guru kelas di SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik mengatakan bahwasanya manajemen pembelajaran yang ada di SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik ini mendukung dalam meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar. 2. Kepala sekolah melakukan usaha-usaha dalam manajemen pembelajarannya untuk meningkatkan kemampuan kreativitas guru. 3. Usaha-usaha tersebut seperti: a. Perencanaan pembelajaran : 1) Kepala sekolah melakukan pengkoreksian untuk RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan) yang telah dibuat oleh guru kelas pada minggu atau tema berikutnya. Dengan tujuan agar perencanaan pembelajaran bisa dilakukan dengan maksimal. b. Pengorganisasian pembelajaran: 1) Kepala sekolah melakukan

		pembinaan kepada guru kelas dalam mengajar yang baik dan benar. Dengan tujuan agar guru kelas mampu mengetahui cara mengajar yang tidak kaku atau luwes ketika mengajar sehingga akan menghasilkan murid nyaman, menyenangkan berada di dekat gurunya dan mau nurut atau mendengarkan apa yang di jelaskan oleh guru kelas. 2) Mengikutkan guru-guru terutama guru kelas dalam pelatihan, workshop ataupun seminar tentang PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini). Agar guru-guru yang ada di SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik terutama guru kelasnya mendapatkan tambahan ilmu serta menambah pengalaman dalam memahami dunia PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dan mampu mengasah kemampuan kreativitasnya dalam mengajar. 3) Memberikan kebebasan guru untuk mengembangkan kemampuannya. Agar semua guru mampu lebih kreatif dalam mengajar 4) Menciptakan suasana kerja yang menyenangkan. Sehingga terjalin baik komunikasi antar guru-guru yang ada di SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik. c. Pelaksanaan pembelajaran 1) Kepala sekolah memberikan contoh cara mengajar, cara berkomunikasi dengan murid dan cara mengatasi murid jika terdapat murid yang suka membuat keributan di kelas atau terdapat murid yang menangis saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dengan tujuan agar guru-guru kelas tidak salah mengambil keputusan serta memahami apa yang harus dilakukan kepada masalah yang sedang dihadapi nya. d. Pengawasan pembelajaran: 1) Kepala sekolah melakukan
--	--	---

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian serta pembahasan yang sudah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen pembelajaran yang ada di SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik ini cukup baik. Di SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik sudah menerapkan sesuai fungsi manajemen pembelajaran yaitu; perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengawasan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran. Namun pada fungsi pelaksanaan pembelajaran ini guru SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik belum bisa dikatakan semua guru kelas mampu mengelola kelas secara efektif.
2. Guru kelas yang ada di SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik ini terdapat guru yang kreatif dan guru yang belum kreatif dalam mengajar. Guru yang kreatif sudah melakukan hal-hal yang sesuai dengan karakteristik guru kreatif dalam mengajar seperti halnya mampu berkomunikasi dengan murid serta menjelaskan suatu tema dengan sikap yang luwes (tidak kaku), memanfaatkan fitur pada aplikasi *whatsapp* seperti melakukan *video call* ataupun mengirim pesan untuk berkomunikasi dengan murid serta untuk mengirim video pembelajaran pada saat dilakukannya pembelajaran secara daring atau BDR (Belajar Dari Rumah), siap menjadi motivator untuk muridnya, selalu memberikan apresiasi terhadap hasil karya murid, menyayangi murid dengan tulus dan apa adanya, siap memberikan bantuan atau bimbingan kepada muridnya, menyukai hal keindahan dan kesenian, perhatian terhadap perkembangan anak, menciptakan suasana kelas yang kondusif, dekat terhadap muridnya.
3. Kepala sekolah SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik melakukan usaha-usaha dalam manajemen pembelajarannya untuk meningkatkan kreativitas guru. Seperti halnya pada;
 - a. Perencanaan pembelajaran, kepala sekolah melakukan pengkoreksian untuk RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan) yang telah dibuat oleh guru kelas pada minggu atau tema berikutnya.
 - b. Pengorganisasian pembelajaran, kepala sekolah melakukan pembinaan kepada guru kelas dalam mengajar yang baik dan benar (luwes dan tidak kaku), mengikutkan guru-guru terutama guru kelas dalam pelatihan, workshop ataupun

Pelaksanaan pembelajaran, kepala sekolah memberikan contoh cara mengajar, cara berkomunikasi dengan murid dan cara mengatasi murid jika ada murid yang suka membuat keributan di kelas atau ada murid yang nangis ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung dilakukan secara luring.

Pengawasan pembelajaran, kepala sekolah melakukan pengawasan dan membuat supervisi kepada semua guru kelas agar mampu meningkatkan kemampuannya serta kreativitas dalam mengajar.

Evaluasi pembelajaran, kepala sekolah melakukan evaluasi kepada semua guru kelas agar mampu meningkatkan kemampuan kreativitasnya dalam mengajar.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tersebut terdapat beberapa saran yang bisa diajukan dengan tujuan mampu meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar di SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik. Guru kelas yang ada di SPS Puspa Giri II Dahanrejo Gresik sudah baik dalam mengajar akan tetapi alangkah baiknya semua guru kelas terutama guru yang masih belum kreatif ini, untuk lebih memahami karakteristik anak usia dini serta mau menerima saran sekaligus mau mempraktikan saran yang sudah didapat. Selain itu alangkah baiknya juga guru kelas lebih kreatif lagi dalam menghias kelas agar menarik dan lebih membuat nyaman murid ketika dikelas.

- Salim, Agus. 2006. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sari dan Setiawan. 2020. *Kompetensi Pedagogik Guru dalm Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jurnal Obsesi. Vol. 4. No. 2
- Siddik, Dja'far. 2006. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam*. (Citapustaka Media)
- Sri Narwati. 2011. *Creative Learning Kiat Menjadi Guru Kreatif dan Favorit*, (Yogyakarta: Familia Pustaka)
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana).
- Syafaruddin dan Irwan Nasution. 2005. *Manajemen Pembelajaran, Quantum Teaching*. (Jakarta).
- Wijayanto, Dian. 2012. *Pengantar Manajemen*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama).
- Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Wilma Rahmah Hidayati. 2019. *Manajemen Pembelajaran Anak Usia Dini Kesesuaian dengan Standar PAUD (studi kasus di TPA Karakter Pelangi Nusantara Kota Semarang)*. Skripsi (Semarang: UNNES)
- Yanti Oktavia. 2014. *Usaha Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jurnal Administrasi Pendidikan. Vol. 2. No.1
- Yeni Rachmawati. 2010. *Euis Kurniati, Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)
- Yus, Anita. 2011. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak: Taman Kanakkanak*, (Jakarta: Kencana).
- Zamroni dan Umiarso. 2011. *ESQ & Model Kepemimpinan Pendidikan: Konstruksi Sekolah Berbasis Spiritual*. Semarang: RaSAIL.